

# MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL LAMBANG HURUF VOKAL PADA ANAK TK KELOMPOK A DI PAUD KUNCUP MELATI TANGUNAN MOJOKERTO MENGGUNAKAN MEDIA DADU FLANEL

Eka Rohmawati  
Sri Setyowati

PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
Jalan Teratai 4 Surabaya 60136.  
(eni.mulatsih99C@gmail.com).(trinilbrow@hotmail.com)

**Abstract :** *This research used classroom action research which consisted of two cycle. The purpose of this research is to determine the ability to recognize symbols of vocal letters by using flannel dice were the kindergarden of group A in PAUD Kuncup Melati Tangunan Mojokerto. The subjects of the research were the kindergarden of group A in PAUD Kuncup Melati Tangunan Mojokerto. The results of research to ability recognize that there is a progression of improve abiliy to recognize symbol of vocal letter 81,67 % based on the evaluation of results of the cycle I and cycle II*

**Keyword:** *Flannel Dice, Symbols of Letter*

**Abstrak :** Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenali lambang huruf vokal pada anak TK Kelompok A di PAUD Kuncup Melati Tangunan Mojokerto. Subjek penelitian adalah anak TK Kelompok A di PAUD Kuncup Melati Tangunan Mojokerto. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenali lambang huruf vokal 81,67% berdasarkan evaluasi hasil dari siklus I dan siklus II

**Kata Kunci :** Dadu Flanel, Lambang Huruf

Anak usia dini adalah manusia kecil yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Anak memiliki karakteristik tertentu yang khas dan unik, mereka selalu aktif, dinamis dan selalu ingin tahu terhadap sesuatu atau apa yang dilihat, didengar dan dirasakan. Dan anak juga merupakan masa yang paling potensial untuk belajar. Dalam Undang – Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 (dalam Sujiono, 2009: 8) tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 28 ayat 3 menyatakan bahwa Taman Kanak – Kanak merupakan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang bertujuan membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik spikis maupun fisik, yang meliputi moral dan nilai – nilai agama, sosial emosional, kemandirian, kognitif,

bahasa, fisik/motorik dan seni untuk memasuki pendidikan lebih lanjut

Didalam Permendiknas No.58 Tahun 2009 pada perkembangan kognitif, salah satu tingkat pencapaian perkembangan yang harus dicapai oleh anak usia 4-5 tahun adalah mengenali lambang huruf. Sedangkan capaian perkembangan dari mengenali huruf yang harus dimiliki oleh anak usia 4-5 tahun adalah dengan indikator anak mampu menyebutkan lambang huruf vokal dan mampu menunjukkan lambang huruf vokal.

Anak usia dini perlu dikenalkan lambang huruf sejak dini karena dengan mengenali lambang huruf anak akan mudah berinteraksi dengan lingkungan, mampu merangkai huruf menjadi kata yang bermakna serta mampu melafalkan atau menyebutkan bunyi huruf

dengan benar

Kelompok A di PAUD Kuncup Melati Tangunan Mojokerto pada kemampuan mengenal lambang huruf dengan indikator mampu menyebutkan lambang huruf vokal dan menunjukkan lambang huruf vokal belum tercapai.. Hal ini dibuktikan ketika anak diminta untuk menyebutkan dan menunjukkan lambang huruf vokal anak masih bingung.. Dari 15 anak, hanya 4 anak yang mampu menyebutkan dan menunjukkan lambang huruf vokal dengan benar. Hal ini salah satunya disebabkan bahwa selama ini guru hanya menggunakan media papan dalam pembelajaran serta tidak dalam bentuk permainan, sehingga anak kurang tertarik dan sering tidak memperhatikan penjelasan guru. Untuk itu peneliti mengadakan perubahan dalam hal mengajar, terutama dalam penggunaan media. Media atau alat peraga harus yang sesuai, menarik, bervariasi dan mudah digunakan serta tidak membahayakan. Dalam hal ini peneliti, menggunakan media dadu flanel sebagai alat peraga yang berguna dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang huruf vokal.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah media dadu flanel dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang huruf vokal pada anak TK Kelompok A di PAUD Kuncup Melati Tangunan Mojokerto?. 2) Bagaimana aktivitas anak pada penerapan media dadu flanel dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang huruf vokal pada anak TK Kelompok A di PAUD Kuncup Melati Tangunan Mojokerto?

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan mengenal lambang huruf vokal pada anak TK Kelompok A menggunakan media dadu flanel di PAUD Kuncup Melati Tangunan Mojokerto 2) Untuk mengetahui aktivitas anak pada penerapan media dadu flanel dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang huruf vokal pada anak TK Kelompok A di PAUD Kuncup Melati

Kemampuan adalah potensi seseorang

yang merupakan bawaan sejak lahir dan dipermatangkan dengan adanya pembiasaan dan latihan ( Munandar dalam Susanto, 2011: 97).

Kemampuan mengenal lambang huruf adalah kemampuan membedakan bentuk-bentuk dan bunyi-bunyi dari setiap huruf serta mampu menyebutkan dan menunjukkan lambang huruf (*Team dafa publishing, 2010:39*).

Adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan anak dalam belajar mengenal huruf menurut Shofi (2008: 91) adalah: (a) Kematangan mental, (b) Kematangan Visual, (c) Kematangan mendengarkan, (d) Perkembangan bicara dan bahasa, (e) Ketrampilan berfikir dan mendengarkan, (f) Perkembangan motorik, (g) Kematangan sosial, (h) Motivasi dan, (i) Minat.

Sedangkan media dadu flanel adalah media atau alat peraga yang terbuat dari kain flanel dan berbentuk kubus yang mempunyai enam sisi. Dimana masing – masing sisi terdapat huruf yang bisa dipasang atau dilepas sesuai dengan tema pembelajaran. Dadu flanel sangat cocok untuk alat peraga dalam pembelajaran karena bentuknya yang lembut, tidak mudah pecah, memiliki warna – warna yang cerah dan mencolok serta aman sehingga dapat memberikan rangsangan atau stimulasi anak dalam pembelajaran. Peranan media sangat penting dalam proses belajar sehingga pembelajaran berhasil sesuai harapan. Manfaat penggunaan media dadu flanel adalah : (a) Untuk meningkatkan Kemampuan mengenal lambang huruf vokal pada anak, (b) Anak akan lebih mudah mengenal lambang huruf, dan (c) anak akan termotivasi untuk belajar lambang huruf dengan baik

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap suatu kegiatan belajar berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam kelas secara bersama (Arikunto, 2010:3). Penetapan jenis penelitian ini didasarkan pada tujuan bahwa peneliti ingin mengetahui adanya peningkatan kemampuan mengenal lambang

huruf vokal pada anak TK kelompok A menggunakan media dadu flanel.

Desain dari penelitian ini adalah menggunakan desain model spiral yang dibuat oleh Kemmis dan MC Taggart.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini secara garis besar dilaksanakan dalam 4 tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi (Arikunto, 2010: 137). Hubungan antara ke empat komponen tersebut menunjukkan sebuah siklus kegiatan yang berulang. Siklus inilah yang menjadi salah satu ciri utama dari penelitian tindakan kelas. Sehingga penelitian tindakan kelas tidak terbatas dalam satu kali intervensi saja, tetapi berulang sampai mencapai ketuntasan yang diharapkan (Arikunto: 2010:137)

Lokasi penelitian ini bertempat di PAUD Kuncup Melati Tangunan Mojokerto. Subyek dari penelitian ini adalah anak TK Kelompok A di PAUD Kuncup Melati Tangunan Mojokerto yang berjumlah 15 anak. Terdiri dari 5 anak perempuan dan 10 anak laki-laki.

Untuk tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Menurut Arikunto (2012:10) Observasi adalah pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap subyek yang dijadikan penelitian. Sedangkan dokumentasi adalah untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, noulen rapat, agenda dan lain sebagainya (Arikunto, 2010: 274).

Penelitian ini menggunakan tehnik analisis data statistik deskriptif yaitu data yang berupa informasi yang berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi anak berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu materi belajar.

Tehnik analisis data berlangsung dari awal penelitian yaitu mulai dari pengamatan, perencanaan, tindakan, pelaksanaan tindakan sampai refleksi terhadap tindakan. Beberapa data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah hasil observasi aktivitas anak terhadap penerapan media dadu flanel serta observasi kemampuan mengenal lambang huruf vokal. Data yang sudah terkumpul kemudian di analisis. Alat yang digunakan untuk

mengobservasi aktivitas anak dan kemampuan mengenal lambang huruf vokal adalah berupa skor.

Penelitian ini dikatakan berhasil dalam mengenal lambang huruf vokal apabila anak sudah mampu menyebutkan dan menunjukkan lambang huruf vokal tanpa bantuan guru dengan perolehan penilaian minimal skor 3 ( bintang 3 ) kategori baik. Adapun tahapan dari penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

## **HASIL**

Berdasarkan dari hasil observasi awal bahwa dari 15 anak hanya 4 anak yang mampu dalam menguasai pengenalan lambang huruf vokal. 11 anak belum mampu menguasai dalam pengenalan lambang huruf vokal.

Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan waktu 60 menit tiap pertemuannya. Pada siklus I untuk aktivitas anak pada pertemuan 1 mencapai 60% dan pertemuan 2 mencapai 66,67%, sehingga diperoleh nilai rerata aktivitas anak mencapai 63,34%. Kemampuan mengenal lambang huruf vokal dengan indikator menyebutkan lambang huruf vokal pada pertemuan 1 mencapai 61,67% dan pertemuan 2 mencapai 70%. Sedangkan untuk indikator menunjukkan lambang huruf vokal pada pertemuan 1 mencapai 58,33% dan pertemuan 2 mencapai 63,33%, sehingga diperoleh nilai rerata untuk kemampuan mengenal lambang huruf vokal mencapai 63,34% dan target ketuntasan mencapai 33,33%.

Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan waktu 60 menit tiap pertemuannya. Pada siklus II untuk aktivitas anak pada pertemuan 1 mencapai 80% dan pertemuan 2 mencapai 93,33%, sehingga diperoleh nilai rerata aktivitas anak mencapai 86,67%. Kemampuan mengenal lambang huruf vokal dengan indikator menyebutkan lambang huruf vokal pada pertemuan 1 mencapai 78,33% dan pertemuan 2 mencapai 80%. Sedangkan untuk indikator menunjukkan lambang huruf vokal pada pertemuan 1 mencapai 73,33% dan

pertemuan 2 mencapai 95%, sehingga diperoleh nilai rerata untuk kemampuan mengenal lambang huruf vokal mencapai 81,67% dan target ketuntasan mencapai 86,67%.

Berdasarkan hasil observasi terhadap proses dalam pembelajaran yang dilakukan pada siklus II sudah berjalan lebih baik dari proses pembelajaran siklus I, karena pada siklus II sudah memenuhi target yang telah ditentukan dengan kategori baik. Terlihat dari aktivitas anak mencapai 86,67%, Kemampuan mengenal lambang huruf vokal mencapai 81,67% dan target ketuntasan belajar mencapai 86,67%

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PAUD Kuncup Melati pada anak TK Kelompok A dalam mengenal lambang huruf vokal masih kurang. Kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam menstimulasi perkembangan anak mengenal lambang huruf vokal selama ini kurang menarik karena hanya menggunakan media serta metode yang tidak dalam bentuk permainan sehingga anak kurang diminati oleh anak. Hal ini menyebabkan kemampuan anak mengenal lambang huruf vokal sangat kurang.

Hasil penelitian tersebut mendukung teori Piaget ( dalam Santrock, 2007: 251 ) bahwa anak usia dini berada pada fase pra operasional yang berada pada rentang usia dua sampai tujuh tahun. Hal ini berarti pembelajaran yang digunakan pada fase ini harus menggunakan media yang konkret.

Usaha peningkatan kemampuan kognitif anak mengenal lambang huruf dilakukan dengan menggunakan media yang menarik, bervariasi dan mudah digunakan serta tidak membahayakan bagi anak yaitu media dadu flanel yang dimasukkan unsur bermain yang menyenangkan bagi anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Briggs (dalam Dhieni dkk, 2012:10.3) bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang untuk belajar.

Pengelolaan proses pembelajaran oleh peneliti, terlihat terjadi peningkatan kearah

yang positif. Terbukti pada siklus 1 prosentase keberhasilan aktivitas anak pada siklus 1 adalah 63,34% meningkat menjadi 86,67% pada siklus 2. Peningkatan kemampuan mengenal lambang huruf vokal terjadi peningkatan pada siklus 2. Dengan bukti prosentase pada siklus 1 adalah 63,34% meningkat menjadi 81,67% pada siklus 2. Begitu juga dengan target ketuntasan belajar anak pada siklus 1 adalah 33,33% meningkat pada siklus 2 yaitu 86,67%. Melihat hasil pada siklus 2 maka sudah dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran pada siklus 2 dinyatakan berhasil karena sudah memenuhi target ketuntasan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa media dadu flanel dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang huruf vokal pada anak TK Kelompok A di PAUD Kuncup Melati Tangunan Mojokerto Hal ini disebabkan media ini memiliki bentuk yang besar, warnanya menarik. Sehingga anak mudah untuk menggunakannya serta melalui metode bermain yang menyenangkan, sehingga kemampuan anak dalam mengenal lambang huruf berkembang secara optimal.

### **Saran**

Berdasarkan penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan saran yang diharapkan dapat berguna bagi semua pihak dalam menggunakan media dadu flanel, yaitu: 1) Untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang huruf, guru dapat lebih mematangkan rencana pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran bisa berjalan lancar, 2) Didalam menentukan aturan bermain saat melakukan kegiatan bermain dadu flanel harus lebih jelas agar anak tidak bingung saat melakukan kegiatan tersebut.

### **DAFTAR RUJUKAN**

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen*

*Eka Rohmawati, Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Huruf Vokal Pada Anak TK kelompok A Di PAUD Kuncup Melati Menggunakan Media Dadu Flanel*

- Penelitian*: Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Berbagai Aspek Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Depdiknas. 2010. *Pedoman Pembelajaran Kognitif di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdikbud 1995, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Kedua)*. Jakarta: Balai Pustaka
- Permendiknas Nomor 58. 2009. *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Menteri Pendidikan Nasional.
- Publishing, Team Dafa. 2010. *Mengajari Bayi Membaca*. Yogyakarta: Dafa Publishing..
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.
- Shofi, Ummu. 2008. *Sayang Belajar Baca Yuk !*. Surakarta: Afra Publishing.



UNESA

Universitas Negeri Surabaya